



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Aku Sayang Ayah

Penulis : Nurani Widaningsih
Ilustrator : Dina Amalia



BACAAN UNTUK
JENJANG SD/MI



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Aku Sayang Ayah

Aku Sayang Ayah

Penulis : Nurani Widaningsih

Ilustrator : Dina Amalia

Penyunting: Retno Handayani

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur.

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca jenjang SD/MI. Berikut adalah Tim Penyediaan Bahan Bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Pelindung : Muhadjir Effendy

Pengarah 1 : Dadang Sunendar

Pengarah 2 : M. Abdul Khak

Penanggung Jawab : Hurip Danu Ismadi

Ketua Pelaksana : Tengku Syarfina

Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih

Anggota : 1. Muhamad Sanjaya
2. Febyasti Davela Ramadini
3. Kity Karenisa
4. Kaniah
5. Wenny Oktavia
6. Laveta Pamela Rianas
7. Ahmad Khoironi Arianto
8. Wena Wiraksih
9. Dzulqornain Ramadiansyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 WID a	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Widaningsih, Nurani Aku Sayang Ayah/Nurani Widaningsih; Retno Handayani (Penyunting); Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019 iv; 18 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-602-437-743-4 1. DONGENG – INDONESIA 2. KESUSASTRAAN ANAK
---	--



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

Sambutan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Sejarah peradaban umat manusia menunjukkan bahwa bangsa yang maju selaras dengan budaya literasinya. Hal ini disadari betul oleh para pendiri bangsa (*the founding fathers*) ketika merumuskan visi berbangsa, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas identik dengan yang memiliki tingkat literasi yang tinggi.

Dalam konteks inilah, sebagai bangsa yang besar, Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21. Penguatan budaya literasi dapat dilakukan melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat.

Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*) pada tahun 2015 telah menetapkan enam literasi dasar yang mencakup literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan. Semua itu penting untuk diwujudkan dengan melibatkan segenap pemangku kepentingan.

Pintu masuk pengembangan budaya literasi dilakukan, antara lain, melalui penyediaan bahan bacaan guna mendorong peningkatan minat baca anak. Sebagai bagian penting dari penumbuhan budi pekerti, minat baca anak perlu dipupuk sejak dini mulai dari lingkungan keluarga. Minat baca tinggi yang didukung oleh ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau tersebut diharapkan terus mendorong pembiasaan membaca dan menulis, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Dalam konteks ini, Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang diprakarsai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan menjadi pengungkit budaya literasi bangsa. Kesuksesan GLN tentu memerlukan proaktifnya para pemangku kepentingan, seperti pegiat literasi, akademisi, organisasi profesi, dunia usaha, serta kementerian/lembaga lain.

Dalam rangka penguatan budaya literasi, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berikhtiar menyediakan bahan-bahan bacaan yang relevan yang dapat dimanfaatkan di sekolah-sekolah dan komunitas-komunitas pegiat literasi. Buku bahan bacaan literasi ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam mewujudkan ekosistem yang kaya literasi di seluruh Indonesia.

Akhirnya, penghargaan yang tinggi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan serta para penulis buku bahan bacaan literasi ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi para penggerak literasi, pelaku perbukuan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya membangun budaya literasi.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,

Muhadjir Effendy



Sekapur Sirih

Halo adik-adik.

Senang sekali kakak bisa membuat cerita berjudul “Aku Sayang Ayah” yang bisa dibaca oleh adik-adik tercinta.

Semoga buku ini membuat adik-adik senang membaca dan sayang kepada ayah.

Selamat membaca.

Salam,
Kak Nurani Widaningsih

Aku Sayang Ayah

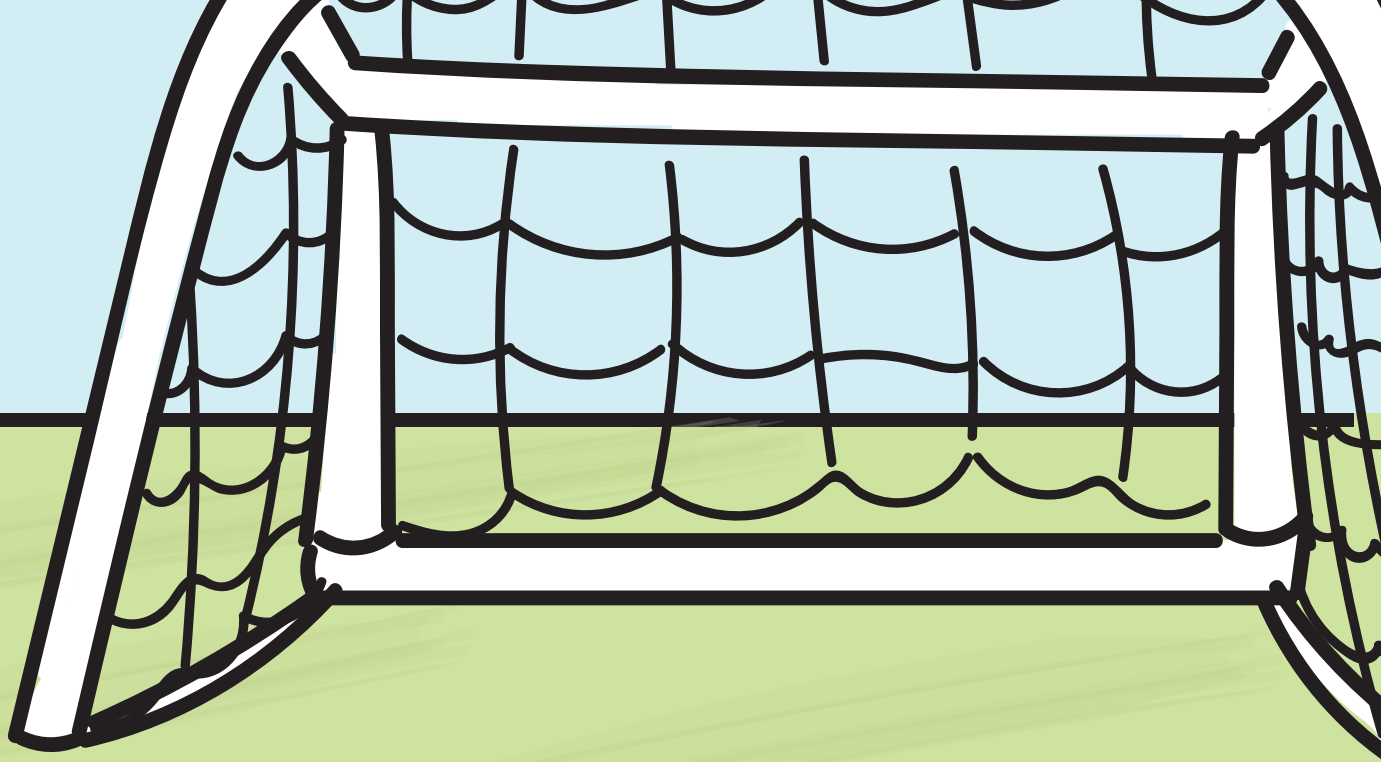
Penulis : Nurani Widaningsih
Ilustrator : Dina Amalia



Namaku Nara.

Ini ayahku, berambut ikal bermata bulat.
Ayah paling suka bermain bola.





Aku sayang ayahku.



Jika aku sedih, ayah menghiburku.
“Nara! Ayo kita bernyanyi!”
Aku menjadi gembira.

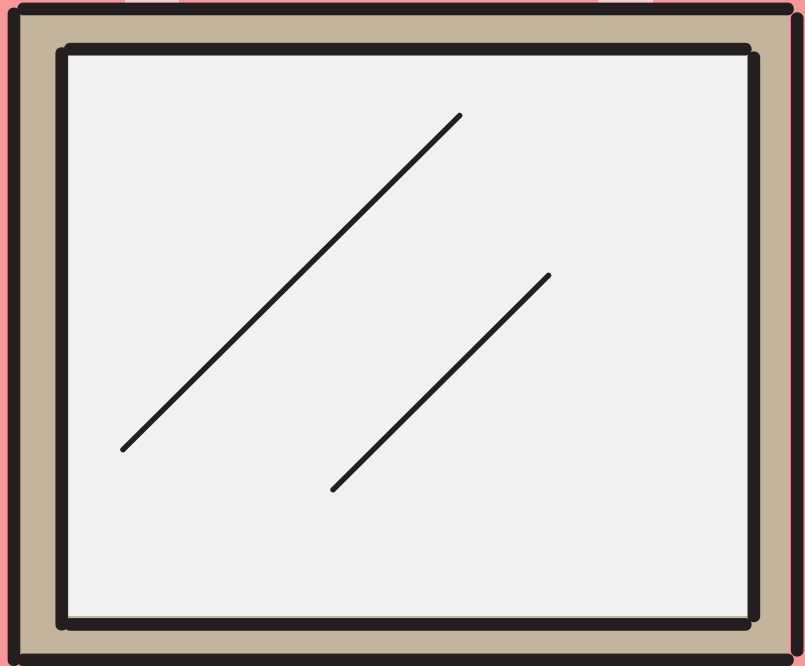


Aku sayang ayahku.



Jika ayah tampak lucu, aku tertawa.
“Sepatu ayah tertukar!”
Ayah pun tertawa.





Aku sayang ayahku.

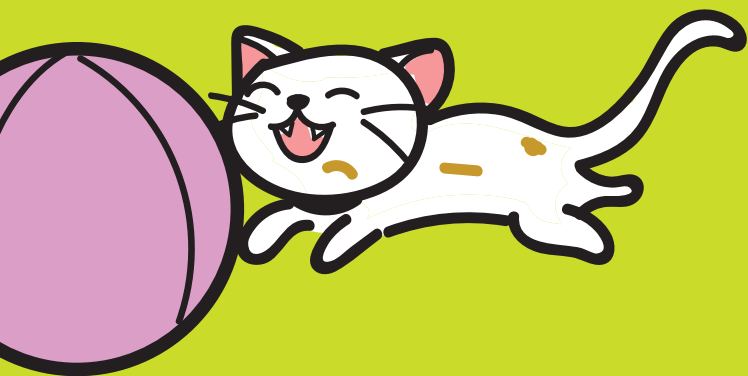


Jika libur tiba, ayah mengajakku berkemah
“Ayo kita pasang tendanya!”
Aku dan ayah saling membantu.

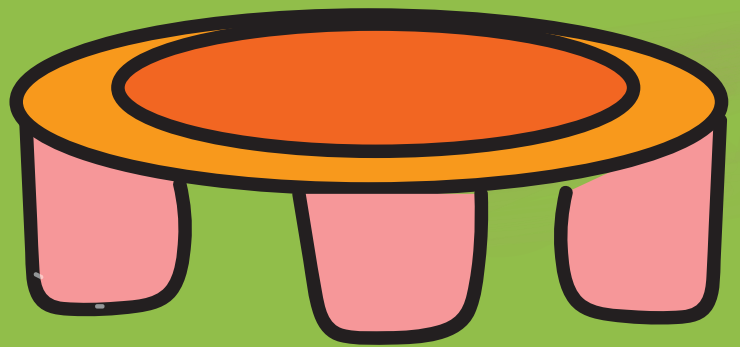




Aku sayang ayahku.



Jika aku sekolah, ayah mengantarku.
“Selamat bersenang-senang Nara!”
Ayah melambaikan tangan.



Aku sayang ayahku.

Jika aku ikut lomba, tapi aku kalah.
Ayah selalu memberi semangat
“Nara hebat! Nara sudah berani!”



Aku sayang ayahku.



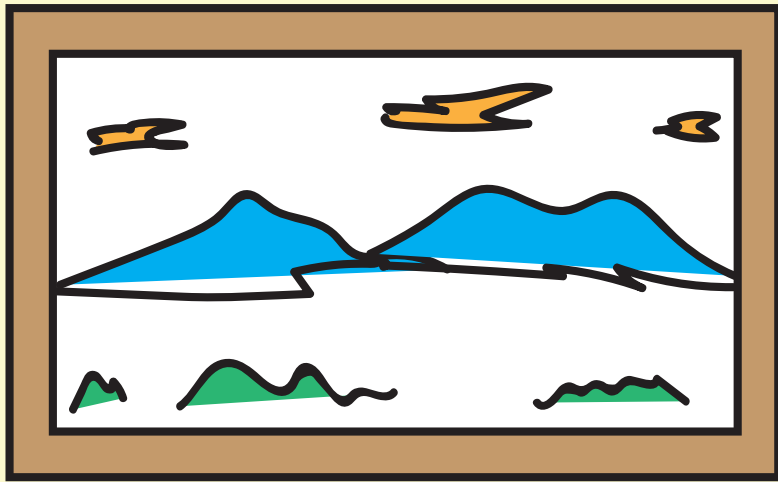
Jika aku jatuh, kesakitan, dan menangis.
“Sini ayah obati lukanya.”
Ayah selalu mengobatiku.





Aku sayang ayahku.

Jika aku sakit,
ayah selalu menemaniku.
“Cepat sembuh ya, Nara sayang!”





Aku sayang ayahku.

Jika malam tiba, ayah mendongeng untukku.
Saat aku mulai mengantuk, ayah selalu menciumku.
Aku sayang ayahku.





Ayo bermain!
Manakah wajah ayah yang
sedang gembira?



Biodata



Penulis

Kak Nurani Widaningsih adalah seorang guru, penulis, dan pengajar kelas menulis kreatif yang sangat menyukai dunia anak dan dunia pendidikan. Beliau dilahirkan di Bandung, 18 Oktober 1979, lulusan S-2 Magister Psikologi Sains Universitas Kristen Maranatha. Tulisannya banyak dimuat di beberapa majalah anak dan remaja. Beberapa karya bukunya berhasil mendapat penghargaan tingkat daerah ataupun nasional. Ia aktif menulis buku-buku anak. Lebih dari 50 judul bukunya telah diterbitkan oleh beberapa penerbit di antaranya penerbit Grafindo, Tinta Emas Publishing, Talikata Publishing, Penerbit Mediakita Vigibless Publishing, dan karya-karya lainnya yang diterbitkan di penerbit dan media cetak lainnya. Kak Nurani bisa dihubungi melalui alamat pos-el: nurani_liva@yahoo.com, nomor *handphone*: 0818645523, Facebook: Nurani Widaningsih, dan Instagram: [nurani.widaningsih](https://www.instagram.com/nurani.widaningsih).



Penyunting

Retno Handayani lahir di Jakarta, 25 Mei 1986. Ia bekerja sebagai Pengkaji Bahasa dan Sastra di Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. Penyunting menyelesaikan pendidikan Sarjana di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Jakarta dan Magister Ilmu Linguistik di Universitas Indonesia. Dia senang memasak dan berolah raga. Olahraga kegemarannya adalah badminton. Penyunting dapat dihubungi di pos-el retno.handayani@kemdikbud.go.id.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Namaku Nara.
Aku sangat sayang ayahku.
Ayah lucu, baik, dan selalu menolongku.

Jika aku sedih, ayah menghiburku.
Jika aku sendiri, ayah menemaniku.

Ah, banyak sekali kebaikan ayah.
Aku sayang ayahku.

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0315/G6.2/PB/2019 Tanggal 23 September 2019 tentang Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian Fiksi dan Pengayaan Kepribadian Nonfiksi sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

